

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh pengaruh komite audit dengan pengetahuan akuntansi dan ketua komite audit dengan kemampuan akuntansi terhadap audit report timelines melalui komite audit dengan keahlian industri dan proporsi saham yang dimiliki komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2020. Maka dapat memberikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- A. Hasil pengujian secara parsial (uji parsial (uji t)) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dengan pengetahuan akuntansi secara parsial terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit report timelines*. Dimana, nilai koefisien sebesar 20,45 dan nilai probability t-statistik sebesar $0,07 > \alpha 0,05$.
- B. Hasil pengujian secara parsial (uji parsial (uji t)) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketua komite audit dengan keahlian akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report timelines*. Dimana, nilai koefisien sebesar 66,80 dan nilai probability t-statistik sebesar $0,0009 < \alpha 0,05$.
- C. Hasil pengujian secara parsial (uji parsial (uji t)) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketua komite audit dengan keahlian industri terbukti

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report timelines*. Dimana, nilai koefisien sebesar 28,73 dan nilai probability t-statistik sebesar $0,003 < \alpha < 0,05$.

- D. Hasil pengujian secara parsial (uji parsial (uji t)) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketua komite audit yang memiliki proporsi saham perusahaan terbukti berpengaruh negative dan signifikan terhadap *audit report timelines*. Dimana, nilai koefisien sebesar -5,59 dan nilai probability t-statistik sebesar $0,008 < \alpha < 0,05$.
- E. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara komite audit dengan keahlian industri terhadap komite audit dengan pengetahuan akutansi memiliki nilai probability sebesar $0,015 < \alpha < 0,05$. Sehingga, komite audit dengan keahlian industry mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh komite audit dengan pengetahuan akutansi terhadap *audit report timelines*.
- F. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara ketua komite audit yang memiliki proporsi saham perusahaan terhadap ketua komite dengan keahlian akutansi memiliki nilai probability sebesar $0,14 > \alpha > 0,05$. Sehingga, ketua komite audit yang memiliki proporsi saham perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh ketua komite audit yang memiliki proporsi saham perusahaan terhadap *audit report timelines*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dijelaskan dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

a. Teori

Penelitian menggunakan variabel independen yaitu komite dengan pengetahuan akutansi, komite dengan keahlian akutansi, dan variabel kontrol profitabilitas dan umur Perusahaan. Dalam penelitian ini juga terdapat variabel moderasi yaitu komite dengan keahlian industri dan proporsi saham yang dimiliki komite audit perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi bagi meningkatkan ilmu pengetahuan tentang *audit report timelines* serta memberikan kontribusi literatur bagi penelitian sesudahnya.

b. Praktek

Implikasi praktik diharapkan agar pengelola perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada Perusahaan manufaktur barang konsumsi agar terus meningkatkan kinerja, pengetahuan, dan keahliannya di bidang akuntansi dan industri sehingga *audit report timelines* dapat terlaksana dengan baik tanpa penundaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya bahwa penelitian ini hanya mengambil pada Perusahaan sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian sehingga hasil dari penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke sektor industri lain. Keterbatasan penelitian kedua, bahwa

periode penelitian dalam dilakukannya pengujian hanya mencakup lima tahun yaitu pada periode 2016-2020. Keterbatasan penelitian ketiga, bahwa dalam pengujian uji asumsi klasik pada uji normalitas terdapat nilai uji probability jarque-bera tidak memenuhi taraf signifikansi.

5.4 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan bagi peneliti dapat memperluas obyek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi, namun juga dapat menjangkau sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian yang lebih luas mengenai *audit report timelines*. Serta juga dapat menambahkan periode penelitiannya maupun menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin Arens, Randal J, Elders, & Mark, S, B. (2012). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. (14 Edition, Vol. 66). Upper Saddle River: Prentice-Hall.
- Anderson, J. F. H. J. W. C. B. B. J. B. R. E. (2014). *on Multivariate Data Analysis* (Sevent Ed). Edinburg Gate Harlow: Pearson Education Limited.
- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Stewart, J. (2019). Audit committee chair accounting expertise and audit report timeliness: The moderating effect of chair characteristics. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 273–306. <https://doi.org/10.1108/ARA-12-2017-0190>
- Belkaoui Ahmed Riahi. (2015). *Accounting Theory* (7th ed.). Irwin: McGraw-Hill.
- Chandra, B., & Kellin. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 186–207. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2006>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., Sweeney, A. P., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (2015). Detecting Earnings Management. *Asian Financial Statement Analysis*, 70(2), 73–105. <https://doi.org/10.1002/9781119204763.ch4>
- Dufriarella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (2005). Agency Problems and Residual Claims. *SSRN Electronic Journal*, XXVI(June), 327–349. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94032>
- Ghozali, I. (2016). *Dasar Dasar Statistik dalam Aplikasi SPSS 19.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harnida, M. (2015). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jsai*, 2(1), 25–36.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.
- Higgins, R. C. (2007). *Analysis for Financial Management.pdf*. New Jersey: Pearson.
- Ika, S. R., & Mohd Ghazali, N. A. (2012). Audit committee effectiveness and timeliness of reporting: Indonesian evidence. *Managerial Auditing Journal*, 27(4), 403–424. <https://doi.org/10.1108/02686901211217996>
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Kurniawan, K. F., & Mutmainah, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 8(1), 30–49.
- Meckling, M. C. J. & W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Pemayun, C. i. m. ., & Astika, I. b. . (2021). Karakteristik Komite Audit pada Audit Report Lag. *E-ISSN 2302-8556*, 31(1), 152–167.
- Prasetyo, A. B. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 1–24. <https://doi.org/10.14710/jaa.11.1.1-24>
- Rivandi, M., & Gea, M. M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.167>
- Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2015). *Corporate Finance, 9th Ed*. Irwin: McGraw-Hill.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (R. Gunawan, Ed.) (Edisi VI). Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. R. (2013). *William R. Scott. Financial Accounting Theory* (Fifth Edit). Pearson: Prentice-Hall.
- Sekaran, U. (2017). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (14th ed.). New York: John Wiew & Sons Inc.
- Solomon, E. (2017). Leverage and the Cost of Capital. *The Journal of Finance*, 34(2), 573–574. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1979.tb02125.x>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, L. (2020). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan*

Bisnis, 8(September), 22–47.

Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.